

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini dan beberapa tahun ke depan.¹ Kita juga tahu bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja yang mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran setiap tahunnya. Pengangguran berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas, keamanan, dan masalah-masalah sosial lainnya.

Berita resmi statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) No. 47/05/Th. XVIII, 5 Mei 2015 tentang keadaan ketenagakerjaan Indonesia pada Februari 2015 adalah sebagai berikut:

1. Angkatan kerja Indonesia pada Februari 2015 sebanyak 128.3 juta orang, bertambah sebanyak 6.4 juta orang dibanding Agustus 2014 atau bertambah sebanyak 3.0 juta orang dibanding Februari 2014
2. Penduduk bekerja pada Februari 2015 sebanyak 120.8 juta orang, bertambah 6.2 juta orang dibanding keadaan Agustus 2014 atau bertambah 2.7 juta orang dibanding keadaan Februari 2014.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2015 sebesar 5.81 persen menurun dibanding TPT Agustus 2014 (5.94 persen), dan meningkat dibandingkan TPT Februari 2014 (5.70 persen).
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2015 untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 9.05 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 8.17 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 3.61 persen. Jika dibandingkan keadaan

¹ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 55

Agustus 2014, TPT yang mengalami peningkatan yaitu pada tingkat pendidikan Diploma I/II/III dan SD ke bawah.

5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2015 untuk tingkat Universitas sebesar 5.34 persen menurun dibanding TPT Agustus 2014 (5.65 persen), dan meningkat dibandingkan TPT Februari 2014 (4.31 persen).

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan 2013-2015 (persen)

Pendidikan tinggi yang ditamatkan	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD ke bawah	3.55	3.44	3.69	3.04	3.61
Sekolah Menengah Pertama	8.21	7.59	7.44	7.15	7.14
Sekolah Menengah Atas	9.45	9.72	9.10	9.55	8.17
Sekolah Menengah Kejuruan	7.72	11.21	7.21	11.24	9.05
Diploma I/II/III	5.72	5.95	5.87	6.14	7.49
Universitas	5.02	5.39	4.31	5.65	5.34
Jumlah	5.88	6.17	5.70	5.94	5.81

Sumber: www.bps.go.id

Banyaknya pengangguran (baik yang tidak memiliki keterampilan dan tidak berpendidikan tinggi maupun pengangguran yang memiliki pendidikan formal sampai ditingkat sarjana atau pengangguran intelektual) karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah, ataupun karena krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga tidak mampu menampung antar pertumbuhan tenaga kerja baru dengan ketersediaan lapangan kerja baru.²

Wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan *entrepreneurship*, siapkanlah diri untuk antri

² Leonardus Saiman, *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*, Salemba Empat, Jakarta, 2014, hlm. 23

pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.³

Menurut Zimmerer dalam jurnal Suharti dan Sirine menyatakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.⁴ Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Lebih lanjut, menyikapi persaingan dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intelectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok orang muda terdidik (intelektual). Mahasiswa adalah calon lulusan perguruan tinggi perlu didorong dan ditumbuhkan niat mereka untuk berwirausaha (*intrepreneurial intention*).

³ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 1

⁴ Lieli Suharti dan Hani Sirine, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 13. No.2. September 2011, hlm. 125

Untuk merangsang minat mahasiswa terhadap semangat kewirausahaan ini, perguruan tinggi (PTN dan PTS) secara kontinyu melakukan seminar atau temu karya dengan para wiraswastawan yang ada, dan para konglomerator. Kemudian membentuk tim pengajar, dan tim pengajar ini kelak membuat kelompok-kelompok mahasiswa yang berbakat. Kelompok-kelompok ini yang secara berkala melakukan diskusi terhadap topik-topik yang sudah disiapkan, diterjunkan untuk melakukan studi kelayakan, baik dalam bisnis kecil-kecilan maupun pada perusahaan besar.⁵

Berikut ini adalah daftar mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 yang berminat berwirausaha dan sudah berwirausaha:

Tabel 1.2
Daftar Mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Yang Berminat dan Sudah Berwirausaha

NIM	NAMA	NIM	NAMA
212152	Agung Winarko	212183	Yosy Ratnasari
212492	Yana Yuni Arlita	212505	Bella Octaviana
212493	M. Ramadhani	212260	Izzatul Athiyah
212262	Fatimatus Sholikhah	212552	Yulia Fahrunnisa
212172	Royadul Hani'ah	212547	Solikhatun
212175	Zulfa Setiana	212227	Zumrotun Nasihah
212141	Natty Prastiwi	212528	Zunita Nurul Ula
212132	Alamul Huda	212143	M. Siril Wafa
212257	Ana Krisnawati	212131	Zakiyatus Sa'adah
212266	Dina Ma'ratul Ulfa	212224	Zaenal Asikin
212268	Malikhatin	212065	Dwi Fitria Sari
212180	Shofa Rizki Martita	212082	Anugrah Anggraini
212271	Trismiana Anis M.	212267	Siti Rofiatul Mahmiyah

⁵ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 147

212179	Putri Rahayu Ningsih	212135	Dwi Setyani
212273	Nurul Muawanah	212203	Nazilatur Rohmah
212515	Muhammad Yazid	212197	Ahmad Khoirudin Nais
212243	Laila Zulaikah	212232	Novita Indriyani
212142	Ardianti	212072	Ira Novika
212237	Joko Wahyudi	212166	Ria Purnamasari
212111	Nila Khoiruddaroini	212107	Dona Yuniarti
212144	Nur Azizah	212171	Indah Puji Ningrum
212561	Esti Suprihatin	212155	Liadatun Mas'ulah
212213	Ulfah Nurrohmah	212524	Aminatul Fakhroh
212252	Puspita Indah	212235	Laila Fitriyana
212146	Ana Sari Khoirun Nisa	212121	Dyah Retnosari
212070	Zaenal Arifin	212067	Ima Mustafhimatin
212187	Yuyun Ernawati	212138	Aris Prayogo
212076	Anis Rohmawati	212084	Isyatul Fajriyah
212162	Pristisyas Prahasti	212287	Hesti Susanti
212548	Ibnu Muhajir	212176	Ratna Ariani
212154	Ita Noviana	212196	Maulana Iqbal Fahmi
212159	Puji Nur Aini	212104	Silvia Rekno Turyati
212179	Putri Rahayu Ningsih	212553	Atik Purnama Sari
212215	Isna Nailis Sa'adah	212185	M. Rizal Fanani
212167	Fakhrur Hidayat	212494	Iin Zuliyatin
212535	Hajar Maulidin Nisfah	212517	Riya Ariyani

Persoalannya bagaimana menumbuhkan motivasi di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap motivasi atau niat mahasiswa untuk memilih karir berwirausaha setelah mereka lulus sarjana masih menjadi pertanyaan dan memerlukan penelaahan lebih jauh.

Sejumlah penelitian yang dilakukan terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa niat kewirausahaan seseorang

dipengaruhi sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor personal, relasi sosial, dan pembelajaran kewirausahaan. Faktor personal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa minat, karakter sifat, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Relasi sosial berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau universitas, lingkungan masyarakat dan lain-lain. Sedangkan faktor ke tiga adalah faktor pembelajaran kewirausahaan.

Banyak faktor yang mendorong seseorang menjadi *entrepreneur*, tidak hanya adanya modal finansial, peluang, dan kurang tersedianya lapangan pekerjaan dan yang lain. Untuk mengetahui itu semua, peneliti melakukan penelitian tentang minat berwirausaha. Peneliti memilih mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 sebagai objeknya karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah yang dalam kenyataannya paradigma mereka ketika lulus nanti hampir pasti bekerja menjadi karyawan disebuah lembaga keuangan yang berasaskan Islam (syariah) seperti Baitul mal wattamwil (BMT) dan bank syariah.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Faktor Personal, Relasi Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012)”** .

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pokok permasalahan yang akan dibahas atau dikaji. Dalam penelitian ini memfokuskan pada objek penelitian yakni pada mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 yang berminat dan sudah memulai usaha.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, pokok masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 ?
2. Bagaimana pengaruh relasi sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.
2. Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh relasi sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.
3. Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah STAIN Kudus angkatan 2012.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan terutama dalam faktor internal, eksternal, dan pembelajaran kewirausahaan sebagai pendorong minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya khususnya tentang faktor internal, eksternal, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang.

c. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Berisi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat lima bab yang saling terkait, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang penjabaran teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu yang mendorong untuk melakukan penelitian selanjutnya, disamping itu juga akan dijelaskan tentang kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan diuraikan serta dijelaskan beberapa penyajian data, hasil analisis, serta pembahasan yang dilakukan berupa data statistik sehingga mampu ditransformasikan dalam bentuk uraian informasi yang mudah dipahami.

Bab V : Kesimpulan dan Penutup

Bab ini akan dipaparkan kesimpulan akhir dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah, saran bagi peneliti selanjutnya, serta penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

